

T. Hmm, saya rasa merenungkan bahwa Allah "mati" demi beberapa orang merupakan ide yang mengagumkan, tetapi sebelum itu, saya harus mengakui bahwa saya bahkan tidak tahu kalau Dia itu ada. Bagaimana cara untuk mengetahui apakah Allah itu benar-benar ada?

J. Beberapa orang mengaku bahwa Allah itu tidak ada, atau, bahwa mereka tidak yakin kalau Allah itu ada. Namun, keberadaan Allah sama sekali tidak bergantung pada pendapat orang. Alkitab menyatakan sebagai fakta yang tidak dapat disangkal bahwa Allah itu benar-benar nyata:

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. **Kejadian 1:1**

Dunia di sekitar kita terus memberikan kesaksian kepada fakta bahwa telah ada (dan masih ada) Pencipta yang membuat dan memelihara segala sesuatunya. Alam dengan tegas memproklamkan kepada masing-masing dari kita bahwa ada perancang Utama di belakang semua ini:

Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya; hari meneruskan berita itu kepada hari, dan malam menyampaikan pengetahuan itu kepada malam. Tidak ada berita dan tidak ada kata, suara mereka tidak terdengar;

Mazmur 19:1-3

Anda lihat, jauh di dalam hati, setiap manusia tahu bahwa Allah itu ada, dan mereka juga tahu bahwa mereka sedang berada dalam masalah yang besar dengan Allah ini:

Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih.

Roma 1:19,20

T. Saya harus setuju dengan Anda bahwa ketika saya telah melihat bunga-bunga yang indah dan makhluk-makhluk yang mengagumkan, terkadang saya juga berpikir bahwa pastinya ada allah yang melakukan semua ini, tetapi sering kali saya bingung dengan pertanyaan, "allah yang mana?" Banyak agama menyatakan bahwa allah merekalah yang benar. Mana allah yang benar?

J. Anda telah mengajukan pertanyaan yang sangat bagus. Dunia ini penuh dengan agama dan allah mereka sendiri, dan banyak gagasan mereka mengenai sifat Allah yang bertentangan satu sama lainnya. Tetapi Alkitab mengajarkan kepada kita bahwa kita bisa mengetahui dengan pasti satu-satunya Allah yang sesungguhnya:

Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah. Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku, Supaya orang tahu dari terbitnya matahari sampai terbenamnya, bahwa tidak ada yang lain di luar Aku. Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain.

Yesaya 45:5,6

Berhimpunlah dan datanglah, tampillah bersama-sama, hai kamu sekalian yang terluput di antara bangsa-bangsa! Tiada berpengetahuan orang-orang yang mengarah patung dari kayu dan yang berdoa kepada allah yang tidak dapat menyelamatkan... Tidak ada yang lain, tidak ada Allah selain dari pada-Ku! Allah yang adil dan Juruselamat, tidak ada yang lain kecuali Aku! Berpalinglah kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi! Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain.

Yesaya 45:20-22

Alkitab menyatakan bahwa Yesus Kristus merupakan satu-satunya Juru Selamat:

...bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret,... Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

Kisah Para Rasul 4:10,12

T. Apakah Anda mengatakan bahwa Yesus itu Allah?

J. Ya! Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Yesus adalah Allah di dalam Alkitab, yang dimanifestasikan dalam bentuk manusia: *Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita...*

Yohanes 1:1,14

T. Tetapi bukankah Yesus disebut "Anak Allah"? Dan jika ia adalah seorang anak, maka harus ada seorang ayah. Ada berapa banyak allah?

J. Ya, memang benar bahwa Yesus disebut "Anak Allah". Namun, tak diragukan lagi Alkitab menyatakan bahwa Yesus adalah Allah yang kekal. Alkitab juga mengajarkan bahwa Bapa adalah Allah yang kekal. Jujur saja Pribadi Allah itu terlalu rumit untuk dicoba dimengerti bagi kita manusia biasa (karena kita adalah makhluk yang memiliki kecerdasan terbatas):

Tetapi tentang Anak Ia berkata: "Takhta-Mu, ya Allah, tetap untuk seterusnya dan selamanya."

Ibrani 1:8

Allah menyatakan diri-Nya sebagai tiga Pribadi, meskipun demikian Dia menyatakan dengan tegas bahwa Dialah satu-satunya Allah: *Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam surga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.*

1 Yohanes 5:7

Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!

Ulangan 6:4

T. Anda sepertinya banyak mengacu pada dan mengutip Alkitab untuk apa yang Anda katakan, tetapi saya telah mendengar bahwa Alkitab hanyalah buku yang sangat kuno yang ditulis oleh manusia?

J. Memang benar bahwa Alkitab adalah buku kuno, tetapi Alkitab sama sekali bukan firman manusia. Allah menggerakkan para nabi untuk menuliskan firman yang langsung berasal dari mulut-Nya sendiri. Dengan cara ini, Allah menggunakan orang-orang ini sebagai penulis untuk mencatat komunikasi-Nya dengan umat manusia:

Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri. Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.

2 Petrus 1:20,21

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

2 Timotius 3:16

Dengan demikian, seluruh Alkitab adalah Firman Allah. Setiap Firman Allah murni dan suci dan dapat dipercaya sepenuhnya. Alkitab merupakan otoritas terakhir dan tertinggi dalam semua yang dinyatakannya.

T. Jujur saja, saya benar-benar tidak mengerti - karena saya bukan orang sejahat itu - mengapa Allah perlu untuk mati demi diri saya?

J. Kenyataan yang mengerikan adalah bahwa semua manusia telah jatuh ke dalam dosa dan telah melanggar Hukum Allah. Anda lihat, menurut Kitab Hukum Allah, Alkitab, semua manusia sungguh jahat dan keji:

Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak.

Roma 3:12

Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?

Yeremia 17:9

Tuhan itu sempurna, adil, dan kudus - Dia menuntut ketaatan mutlak untuk semua perintah-Nya. Kelalaian untuk mematuhi satu saja perintah-Nya sudah cukup untuk membawa kita pada murka-Nya yang dahsyat: *Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya.*

Yakobus 2:10

Jika kita jujur dengan diri kita sendiri, kita harus mengakui bahwa kita (bersama-sama dengan semua orang yang lainnya) telah berdosa: *Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.*

1 Yohanes 1:8

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Roma 3:23

...dan orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati.

Yehezkiel 18:4

Seperti yang kita lihat sebelumnya, prinsip Alkitabiah adalah bahwa hukuman untuk dosa adalah kematian, dan kematian yang ada di benak Allah adalah kematian kedua, yaitu dibinasakan selamanya dalam lautan api.

T. Apakah Anda benar-benar percaya bahwa Allah akan membinasakan manusia dalam lautan api?

J. Ya. Dosa benar-benar menyinggung Allah. Dosa itu sangat tercela bagi Allah kudus yang tak terhingga sehingga Dia harus membinasakan selamanya mereka yang tidak mematuhi Hukum-Nya: *Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.*

Wahyu 20:15

Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.

Maleakhi 4:1

T. Apakah Anda mengatakan bahwa orang yang diberi hukuman Neraka akan dibinasakan dan punah untuk selamanya?

J. Sayangnya, kami harus mengatakan bahwa jawabannya adalah ya! Alkitab mengajarkan bahwa proses penghakiman Allah akan meliputi pembinasaan dunia dan umat manusia. Manusia akan dilenyapkan dengan sepenuhnya oleh kemurkaan Allah Yang Maha Kuasa: *Sesungguhnya, orang-orang fasik akan binasa; musuh TUHAN seperti keindahan padang rumput: mereka habis lenyap, habis lenyap bagaikan asap.*

Mazmur 37:20

Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.

2 Petrus 3:10

T. Cara Anda berbicara tentang Allah benar-benar membuat saya gelisah. Saya pikir orang Kristen percaya dengan Allah baik hati dan lemah lembut yang mengasihi semua orang. Apakah Allah itu semengerikan seperti yang Anda jelaskan?

J. Allah itu penuh kasih dan penyayang, tetapi Dia juga kudus dan adil serta meminta manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya untuk bertanggung jawab terhadap pelanggaran yang mereka lakukan terhadap Hukum-Nya. Orang yang benar-benar percaya dengan

Alkitab ingin memperingatkan yang lainnya, karena Allah memang harus ditakuti:

Kami tahu apa artinya takut akan Tuhan, karena itu kami berusaha meyakinkan orang...

2 Korintus 5:11

TUHAN itu Allah yang cemburu dan pembalas. TUHAN itu pembalas dan penuh kehangatan amarah. TUHAN itu pembalas kepada para lawan-Nya dan pendendam kepada para musuh-Nya.

Naum 1:2

Sebab Allah kita adalah api yang menghanguskan. Masakan kamu tidak takut kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN, kamu tidak gemetar terhadap Aku?...

Yeremia 5:22

Ide mengenai Yesus yang lemah lembut dan tersenyum, bergembira dengan semua orang, disampaikan oleh banyak gereja saat ini. Tetapi ide itu benar-benar palsu. Yesus Kristus murka dengan dosa umat manusia dan Dialah yang akan menghukum orang fasik dan melaksanakan penghakiman terakhir dalam bentuk kebinasaan yang kekal:

...Allah adalah Hakim yang adil dan Allah yang murka setiap saat.

Mazmur 7:11

Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.

Matius 10:28

T. Saya tahu bahwa dari bunyi ayat itu, saya sangat ingin sekali menghindari hukuman Neraka. Apa yang harus saya lakukan agar tidak binasa untuk selamanya?

J. Anda harus memahami bahwa situasi umat manusia itu kurang baik. Karena dosa kita, kita tidak bisa memberikan tanggapan yang cukup terhadap panggilan Injil untuk bertobat dan percaya. Secara rohani kita ini mati dan oleh karena itu kita tidak mampu melakukan perbuatan apapun yang dapat membawa kita pada keselamatan:

Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.

Efesus 2:1

...sebab: "tidak ada seorang pun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.

Galatia 2:16

Sebenarnya, Alkitab menunjukkan bahwa keselamatan itu benar-benar mustahil untuk didapatkan oleh manusia dengan usaha mereka sendiri. Hanya Allah yang bisa menyelamatkan orang berdosa:

Ketika murid-murid mendengar itu, sangat gemparlah mereka dan berkata: "Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?" Yesus memandang mereka, berkata: "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."

Matius 19:25,26

T. Apakah Anda berkata bahwa tidak peduli apa yang saya lakukan, saya akan binasa. Apakah tidak ada harapan?

J. Ya, harapan itu ada. Harapan itu terletak pada Allah. Dialah yang harus melakukan semua pekerjaan untuk menyelamatkan diri Anda:

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 3:16

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan, bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

Yohanes 1:12,13

T. Saya kira saya belum memahami dengan baik tentang bagaimana Allah menyelamatkan manusia. Siapa saja yang diampuni-Nya? Dan bagaimana saya bisa menjadi orang yang menerima pengampunan ini?

J. Allah mengembangkan rencana keselamatan menurut pemilihan-Nya. Dia memilih satu di sini dan satu di sana, semata-mata berdasar pada kemurahan hati-Nya sendiri. Bukan perbuatan baik manusia yang menyelamatkannya, tetapi kematian dan kebangkitan kembali Tuhan Yesus Kristuslah yang menyelamatkannya: *Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya.*

Efesus 1:4,5 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu.

Dan Aku telah menetapkan kamu,...

Yohanes 15:16 *(Sebab waktu anak-anak itu belum dilahirkan dan belum melakukan yang baik atau yang jahat, --supaya rencana Allah tentang pemilihan-Nya diteguhkan, bukan berdasarkan perbuatan, tetapi berdasarkan panggilan-Nya--). Seperti ada tertulis: "Aku mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau."*

Roma 9:11,13

T. Bagaimana saya tahu jika Allah telah memilih saya untuk diselamatkan?

J. Anda mungkin salah satu orang yang diputuskan (dipilih) Allah atau mungkin juga bukan - hanya Allah yang tahu siapa saja yang ingin Dia selamatkan, oleh karena itu kita harus menyerahkan pertanyaan "pemilihan" ini sepenuhnya kepada kehendak mutlak Allah. Akan tetapi, kita dapat pergi kepada-Nya dalam doa. Allah mengizinkan kita untuk mendekati-Nya dengan kerendahan hati (mengakui dosa-dosa kita dan kondisi kita yang ada di bawah murka-Nya) supaya kita dapat memasukan permohonan maaf: *Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menegadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.*

Lukas 18:13 *Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.*

Ibrani 4:16

Orang yang berdosa seharusnya diberikan pengharapan oleh Pribadi Allah. Dia adalah Allah yang penuh kasih karunia. Menangis untuk mendapatkan kasih karunia merupakan suatu kehormatan yang diperbolehkan oleh Allah. Seperti halnya dengan orang durhaka yang dikutuk mati, kita boleh memohon Raja Surga yang mulia untuk mengampuni dosa-dosa kita (hanya dengan atas nama Kristus):

...yang tidak bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya, melainkan berkenan kepada kasih setia.

Mikha 7:18

Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!" Banyak orang menegurnya supaya ia diam. Namun semakin keras ia berseru: "Anak Daud, kasihanilah aku!"

Markus 10:47,48

Yesus mendengar permohonan belas kasihan dari pengemis buta itu dan memberinya penglihatan. Hal ini memberitahukan kepada kita bahwa Kristus sangat berbelas kasih dan bermurah hati terhadap orang yang berdosa.

T. Apakah menangis untuk memohon belas kasihan akan dapat menyelamatkan saya dari kebinasaan?

J. Kita harus hati-hati. Tidak ada rumus untuk memperoleh keselamatan. Keselamatan sepenuhnya ada di dalam tangan-Nya:

Sebab Ia berfirman kepada Musa: "Aku akan menaruh belas kasihan kepada siapa Aku mau menaruh belas kasihan dan Aku akan bermurah hati kepada siapa Aku mau bermurah hati."

Roma 9:15
T. Saya kira saya akan pergi ke Allah dan meminta belas kasihan kepada-Nya. Menurut Anda berapa lamanya Allah akan menjawab permohonan saya?

J. Kawanku, kita tidak bisa menetapkan batasan waktu kepada Allah. Allah akan menyelamatkan seseorang (jika Dia rela untuk melakukannya) dalam waktu dan cara-Nya sendiri:

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapakan firman-Nya.

Mazmur 130:5

Adalah baik menanti dengan diam pertolongan TUHAN.

Ratapan 3:26

Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita.

Mazmur 123:2

Kita harus menunggu Allah untuk melakukan karya keselamatan. Namun, karena Anda menunggu Allah untuk menyelamatkan Anda, harap disadari bahwa keselamatan merupakan hal yang mendesak. Ini karena kita tidak mengetahui hari kematian kita. Hari-hari kita mungkin tinggal sedikit lagi. Selain itu, banyak orang beriman sejati menemukan dari Alkitab bahwa hanya sedikit waktu yang tersisa bagi kedatangan Tuhan Yesus Kristus dan pembinasaan dunia ini.

T. Menurut Anda apakah dunia ini akan segera berakhir?

J. Ya! Kita akan melihat kedatangan Tuhan pada tanggal 21 Mei 2011 dan dunia itu sendiri akan berakhir pada tanggal 21 Oktober 2011.*

Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.

1 Tesalonika 4:16-18

Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi, mengangkat tangan kanannya ke langit, dan ia bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, ...Tidak akan ada penundaan lagi!

Wahyu 10:5,6

T. Apakah betul bahwa hanya ada sedikit waktu yang tersisa?
J. Anda benar bahwa tidak banyak waktu yang tersisa bagi manusia untuk hidup di dunia ini. Tetapi jangan berkecil hati karena Allah sama sekali tidak memerlukan banyak waktu untuk menyelamatkan orang berdosa, kita lihat ini khususnya ketika Yesus menyelamatkan pencuri di atas kayu salib tepat di depan mata kita:

Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja." Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Lukas 23:42,43

T. Haruskah saya mencari gereja Kristen dan mulai mengikuti kebaktian sementara saya menunggu Tuhan untuk menyelamatkan saya?

J. Tentu saja tidak! Allah telah selesai menggunakan gereja dan jemaatnya di dunia ini karena era gereja sudah berakhir. Kita sedang hidup di masa kesusahan besar ketika penghakiman Allah dijatuhkan pada semua denominasi - apakah itu Katolik atau Protestan - semua

gereja di semua tempat di dunia ini berada di bawah penghakiman Allah untuk kegagalan mereka dalam mematuhi Firman Allah:

Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri yang harus pertama-tama dihakimi....

1 Petrus 4:17

Sesungguhnya, Allah sedang memerintahkan semua orang Kristen untuk keluar dari gereja:

Jadi apabila kamu melihat Pembinasa keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel--para pembaca hendaklah memperhatikannya-- maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan.

Matius 24:15,16

Sekarang ini Allah tidak menyelamatkan siapa pun yang ada di dalam gereja. Jadi gereja sekarang ini sudah tidak penting lagi untuk dikunjungi oleh umat Kristen. Tetapi Dia sedang menyelamatkan banyak orang di luar gereja selama masa kehidupan kita sekarang ini: *Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa,... ..Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.*

Wahyu 7:9,14

T. Jika saya tidak pergi ke gereja Kristen, maka bagaimana saya bisa menemukan keselamatan?

J. Allah merencanakan keselamatan-Nya melalui Alkitab. Oleh karena itu kita ingin membaca Alkitab sebanyak mungkin. Berusaha dengan keras untuk sebisa mungkin menaati apa yang dikatakannya. Allah menyelamatkan orang-orang lewat mendengarkan Firman Allah:

Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna.

Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Yohanes 6:63

Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Roma 10:17

Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari.

Mazmur 119:97

Melalui membaca Alkitablah kita dapat mengetahui apakah memang benar bahwa Allah telah mati untuk menebus dosa-dosa kita. Semoga Allah menggunakan ayat-ayat Alkitab yang ditemukan dalam pamflet ini untuk memberikan limpahan berkah kepada Anda dengan keselamatan-Nya.
--

***Untuk informasi lebih lanjut mengenai pengangkatan umat pilihan Allah pada bulan Mei 2011, dan pembinasaan akhir dari dunia ini pada bulan Oktober 2011, silakan hubungi kami melalui salah satu cara yang tercantum di bawah ini:**

Bergabunglah dengan persekutuan yang kami siarkan secara langsung lewat internet - kunjungin:

www.ebiblefellowship.com

Dengarkan secara langsung melalui kolom "Internet Broadcasts" dari situs web kami atau ikuti petunjuk Free Paltalk. Anda dapat menghubungi telepon bebas pulsa EBF di: **1-877-897-6222** (AS saja).

Anda dapat meninggalkan pesan, pertanyaan, atau komentar di:

www.ebiblefellowship.com/contactus

Atau kirim surat Anda ke: **EBible Fellowship,**

P.O. Box 1393, Sharon Hill, PA 19079 USA

APAKAH ALLAH MATI UNTUK ANDA?

T. Itu pertanyaan yang sangat tidak lazim. Mengapa Allah harus untuk mati demi diri saya?

J. Alasan untuk ini adalah karena Alkitab memberi tahu kita bahwa oleh karena dosa manusia, semua manusia tunduk kepada kematian, yaitu kematian kedua yang berupa kebinasaan abadi:

Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."

Kejadian 2:16,17

Sebab upah dosa ialah maut;...

Roma 6:23

Dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak menaati Injil Yesus, Tuhan kita. Mereka ini akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatan-Nya.

2 Tesalonika 1:8,9

Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

Wahyu 20:14

Dan semua orang akan mati akibat dosa mereka jika tidak ada Allah yang menyusun rencana keselamatan. Dalam rencana keselamatan ini Dia telah bertekad untuk menyelamatkan beberapa (tidak semua) umat manusia, dengan menanggung dosa-dosa mereka pada diri-Nya sendiri dan mati sebagai pengganti mereka. Oleh karena itu Dia menjadi pengganti mereka. Hebatnya, Injil Alkitab menyatakan bahwa Allah menanggung dosa dari pendosa fasik tertentu dan membayar hukumannya (sejak sebelum dunia dijadikan) yang setara dengan kebinasaan masing-masing dari mereka untuk selamanya:

...Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah.

Yesaya 53:8

Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.

Wahyu 13:8

Allah (dalam Pribadi Yesus Kristus) menanggung malu dan hukuman atas dosa yang sungguh mengerikan untuk mewakili beberapa individu pilihan yang dipilih oleh Allah untuk mendapatkan keselamatan. Sebagai hasil dari karya penggantian Kristus, orang-orang pilihan ini tidak akan pernah mengalami kebinasaan untuk selama-lamanya. Penebusan dosa lewat kematian Kristus telah menggenapi tuntutan Hukum Allah:

Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.

Yesaya 53:11

Setelah hutang dosa telah dibayar lunas, tidak akan ada lagi kemungkinan bahwa umat Allah akan harus bertanggung jawab terhadap Hukum Allah untuk dosa-dosa mereka. Mereka dibebaskan dari tuntutan hukum Allah:

Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Roma 8:1